

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Bodgan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong, menjelaskan bahwa suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang makna terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomenal social. Data yang diperoleh

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* ,(Jakarta: Bumi Aksara,2006), hal.47

pada penelitian kualitatif berdasarkan deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang apad focus penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses pada hasil. Pernyataaan ini mengandung makna bahwa hubungan anantara gejala-gejala atau bagian-bagian akan lebih jelas diamati dalam bentuk suatu proses.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata bukan angka, (4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁴

Pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan memiliki tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana guru melakukan penilaian terhadap siswa di sekolah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁵

Nana Syaodih juga menjelaskan, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),hal.48-49

⁴ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: remaja rosdakarya, 2012), hal. 4.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidik an: Kompetensi Dan Prak tiknya*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 157

menggambarkan fenomena-fenomena yang telah ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁶ Penelitian yang dilakukan di SDN 1 Kampungdalem dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Agar memperoleh pemahaman dan gambaran yang akurat mengenai Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN I Kampungdalem Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data⁷. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas. Sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya yang benar-benar ada di lapangan.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 72.

⁷ Lexy. J, *Metode Penelitian...*, hal. 12

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan dengan penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah tersebut. Dengan tujuan mengambil data berdasarkan keadaan di lapangan mulai dari proses penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan penulis subyek penelitian adalah SDN I Kampungdalem, yang terletak di pusat kota Tulungagung. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian, data-data yang diperoleh berdasarkan letak teknik dokumentasi, yakni hasil penelitian akan diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di SDN I Kampungdalem.

Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan keunikan tersendiri di sekolah ini. SDN I Kampungdalem merupakan lembaga pendidikan yang unggul di Kabupaten Tulungagung dan merupakan sekolah rujukan pertama kali untuk menerapkan Kurikulum 2013 sejak ditetapkannya Kurikulum tersebut dari Bulan Juli tahun 2013 yang lalu. Dimana sekolah ini selalu mengutamakan kemajuan dan selalu mengalami perkembangan esuai keadaan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai yang telah ada. Baik bidang akademik maupun non akademik sekolah ini selalu unggul

dalam meraih prestasi. sarana dan prasarana pun luar biasa dalam penyediaan, pemanfaatan serta pengellaannya. Sehingga banyak lembaga yang lain mengadopsi kegiatan dari lembaga ini untuk diterapkan di lembaganya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh: Bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk katakata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.⁸

Menurut Arikunto yang dikutip Ahmad Tanzeh: Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (person), sumber data berupa tempat atau benda (place) dan sumber data berupa simbol (paper) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. Adapun penjelasan tentang person, place, dan paper adalah:⁹

- a. Person, yaitu sumber data berupa orang.¹⁰ Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru, serta siswa SDN I Kampungdalem.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58.

⁹ *Ibid*, hal. 58-59.

¹⁰ *Ibid*, hal. 59

- b. Place, yaitu sumber data yang berupa tempat atau benda.¹¹ Misalnya ruang kelas, proyektor, dan segala sarana prasarana yang ada di SDN I Kampungdalem.
- c. Paper, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.¹² Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan pada kegiatan memperhatikan secara

¹¹ *Ibid*, hal.59

¹² *Ibid*, hal.59

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendek atan Prak tis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹⁴

Metode observasi ini peneliti digunakan untuk meneliti secara langsung ke SDN 01 Kampungdalem Tulungagung, untuk melihat peristiwa bagaimana proses penilaian autentik pada pembelajaran tematik peserta didik sehari-hari di sekolah, serta mengambil dokumentasi setiap bentuk karakter yang dilakukan oleh peserta didik.

b. Wawancara Mendalam

Menurut Kartono dan Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya dalam jumlah sedikit atau kecil.¹⁵ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 137.

menyiapkan secara garis besar tentang berbagai hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan fokus penelitian. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

Langkah-langkah wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi pokok pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁶

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di SDN I Kampungdalem Tulungagung yang meliputi : Latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal.235.

¹⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199.

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor SDN I Kampungdalem, Tulungagung, tata usaha (TU) dan kurikulum, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Kemudian penulis juga mengambil beberapa dokumentasi saat berlangsungnya proses pembelajaran tematik serta bentuk penilaian autentik baik saat proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran berlangsung di kelas III SDN I Kampungdalem, Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, k ualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 245.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.¹⁹ Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.²⁰

Langkah pertama ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan seluruh data tentang Penilaian Autentik yang dilakukan di SDN I Kampungdalem, Tulungagung pada pembelajaran tematik di kelas III. Data yang diperoleh peneliti kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik. Reduksi data ada dua bagian yang terpenting:

- a. Identifikasi satuan (unit) pada awalnya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap

¹⁹ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 217.

²⁰ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85.

“satuan” agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya berasal dari sumber mana.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²¹ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti akan menyajikan data tertulis yang didapatkan mengenai kegiatan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik kelas III di SDN I Kampungdalem, Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²² Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan validitas, rehabilitas, reliabilitas, dan objektivitasnya

²¹ *Ibid*, hal. 341

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Ak tualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 99.

sudah terpenuhi. Oleh sebab itu, selama proses analisis hal-hal tersebut selalu mendapat perhatian.

Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti dalam hal ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema dalam proses penilaian yang dilakukan pada siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung berdasarkan KD dalam RPP yang digunakan pada saat itu.

Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan tema Implementasi Penilaian Autentik pada pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III Di SDN I Kampungdalem, Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut, peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di SDN I Kampungdalem, Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat

dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada keikutsertaan pada latar penelitian.²³ Dalam hal ini peneliti mencroscekkan lagi ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari SDN I Kampungdalem, Tulungagung.

b. Ketekunan/ Keajekan Pengamat

Menurut Sugiono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁴

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan Penilaian Autentik pada pembelajaran tematik kelas III Di SDN I Kampungdalem, Tulungagung. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,....*hal.370

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.²⁵ Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode.²⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sesuatu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, siswa dan bahkan wali siswa di SDN I Kampungdalem, Tulungagung.

2. Triangulasi Metode

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 330.

²⁶ *Ibid*, hal. 330

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:²⁷

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan Penilaian Autentik pada pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III di SDN I Kampungdalem Tulungagung.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013). hal. 219-220.

d. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁸ Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

Pemeriksaan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif dengan judul yang hampir sama. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan saran dan masukan.

H. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁹ Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya:

²⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 7

²⁹ *Ibid*,...hal. 169.

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
 - 2) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
 - 3) Membuat rancangan penelitian.
 - 4) Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - 5) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:³⁰

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Mengadakan observasi terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

- d. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
- e. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap.

3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis, sehingga data temuan bisa diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data verifikasi data yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan seperti kepada Kepala Sekolah, guru-guru, siswa bahkan wali siswa di SDN I Kampungdalem, Tulungagung. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.